

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menganalisis skripsi ini dengan menelaah konsep perhitungannya serta pengujian verifikasi tentang pemanfaatan perhitungan dalam kitab tersebut pada zaman sekarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Perhitungan dalam kitab *al-Khulasah al-Wafiyah* telah menggunakan konsep segitiga bola, dimana dalam perhitungannya telah dilengkapi dengan tabel logaritma. Perhitungan awal waktu salat dalam kitab ini masih menggunakan nilai deklinasi hasil perhitungan *taqribi*. Selain itu, *equation of time* yang digunakan masih berupa tabel rata-rata saja yang memiliki keterpautan dengan data-data deklinasi dan *equation of time* terbaru tentunya. Ketinggian tempat yang mempengaruhi ufuk, belum terdapat dalam perhitungan awal waktu salat dalam kitab ini. Kitab ini hanya membahas tentang salat fardhu saja serta membahas sedikit tentang awal waktu Imsak dan juga permasalahan salat di daerah kutub.
- b. Hasil perhitungan awal waktu salat dalam kitab *al-Khulasah al-Wafiyah* dengan hasil komparasi berdasarkan perhitungan kontemporer maupun hasil verifikasi bayang-bayang Matahari, memiliki keterpautan 0-3 menit. Perhitungan dalam kitab *al-Khulasah al-Wafiyah* telah mendekati hasil pengamatan, sehingga perhitungan awal waktu salat dengan kitab ini, masih dapat dipergunakan pada zaman sekarang. Hanya saja, perlu

penambahan koreksi sehingga hasil yang di dapatkan sesuai dengan hasil pengamatan Matahari secara langsung.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, peneliti bisa memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Meskipun kitab ini masih termasuk kitab klasik, hendaknya perhitungan dalam kitab ini masih diperhitungkan. Karena mengingat bahwasannya hasil yang diperoleh tidak terlalu jauh dari hasil yang sebenarnya. Selain itu, menambah koreksi-koreksi data yang menyebabkan perubahan hasil agar mendekati bahkan mencapai awal waktu salat yang lebih tepat, juga perlu dilakukan.
2. Pemerintah melalui Kementerian Agama telah memberikan perhatian khusus terhadap penentuan awal waktu salat. Diantaranya dengan di terbitkannya jadwal waktu salat yang disebar hampir ke seluruh masjid dan mushola yang ada. Selain itu, jadwal-jadwal waktu salat juga dikirim ke instansi-instansi yang membutuhkan.
3. Pelatihan-pelatihan serta *workshop* dan juga kajian kitab klasik merupakan salah satu cara untuk menyebarluaskan pengetahuan terkait perhitungan awal waktu salat. Hal ini juga menjadi sebuah penjagaan agar keilmuan ini tidak menghilang begitu saja.
4. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, pastinya masih banyak kekurangan, kelemahan dan kekurangan terkait dengan materinya, sehingga membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif untuk

menyempurnakan skripsi ini untuk menjadi sebuah karya ilmiah yang patut untuk dibaca

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah kepada Allah swt. penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berupaya dengan optimal, akan tetapi penulis yakin pastinya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini. Namun demikian penulis tetap berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis.

Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.